

**FAKTOR-FAKTOR KEPUTUSAN WASIT DALAM PERTANDINGAN  
SEPAKBOLA  
(Studi Deskriptif Pada Wasit Sepakbola Asosiasi Kota Padang Provinsi  
Sumatera Barat)**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana  
Olahraga(S.Or) pada Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu  
Keolahragaan Universitas Negeri Padang*



Oleh :

**ABDUL IHSAN KARIM**

**18089178/2018**

**PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN  
DEPARTEMEN KESEHATAN DAN REKREASI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**Judul** : **Faktor-Faktor Keputusan Wasit dalam Pertandingan Sepakbola (Studi Deskriptif pada Wasit Asosiasi Kota Padang Provinsi Sumatera Barat)**

**Nama** : **Abdul Ihsan Karim**

**NIM/BP** : **18089178/2018**

**Program Studi** : **Ilmu Keolahragaan**

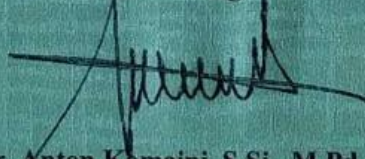
**Departemen** : **Kesehatan dan Rekreasi**

**Fakultas** : **Ilmu Keolahragaan**

Padang, 06 November 2022

Disetujui oleh:

Pembimbing

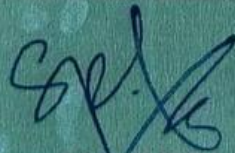


Dr. Anton Komaini, S.Si., M.Pd

NIP. 19860712 201012 1 008

Diketahui oleh:

Ketua Departemen Kesehatan dan Rekreasi



Dr. Muhammad Sayeli Rifki, S.Si., M.Pd

NIP. 10790704 2009012 1 004

**HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI**

**Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Tugas Akhir Didepan Penguji**

**Departemen Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan**

**Universitas Negeri Padang**

**Judul : Faktor-Faktor Keputusan Wasit dalam Pertandingan Sepakbola (Studi Deskriptif pada Wasit Asosiasi Kota Padang Provinsi Sumatera Barat)**

**Nama : Abdul Ihsan Karim**

**NIM/BP : 18089178/2018**

**Program Studi : Ilmu Keolahragaan**

**Departemen : Kesehatan dan Rekreasi**

**Fakultas : Ilmu Keolahragaan**

**Padang, 06 November 2022**

**Disahkan oleh:**

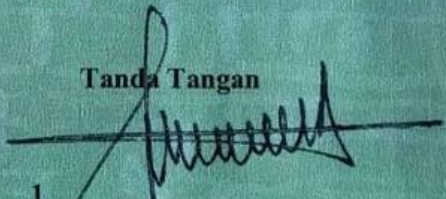
**Tim Penguji**

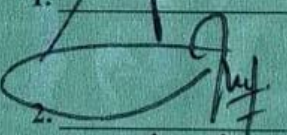
**Ketua : Dr. Anton Komaini, S.Si., M.Pd**

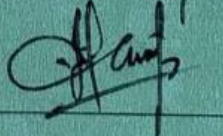
**Anggota : Dr. Didin Tohidin, M.Kes, AIFO**

**Anggota : Hadi Pery Fajri, S.Si., M.Pd**

**Tanda Tangan**

1. 

2. 

3. 

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor Keputusan Wasit dalam Pertandingan Sepakbola (Studi Deskriptif pada Wasit Sepakbola Asosiasi Kota Padang Provinsi Sumatera Barat)” adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Didalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan kepada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, November 2022

Yang membuat pernyataan



Abdul Ihsan Karim

NIM. 18089178

## ABSTRAK

### **Abdul Ihsan Karim, (2022) : Faktor-Faktor Keputusan Wasit dalam Pertandingan Sepakbola (Studi Deskriptif pada Wasit Sepakbola Asosiasi Kota Padang Provinsi Sumatera Barat)**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah belum adanya gambaran tingkat kemampuan kecepatan, daya tahan, konsentrasi, dan pengetahuan *laws of the game* terhadap kinerja wasit Asosiasi Kota Padang, sehingga pada saat pengambilan keputusan dilapangan kurang berjalan dengan maksimal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan tingkat kemampuan kondisi fisik, konsentrasi dan pengetahuan wasit Asosiasi Kota Padang terdiri dari kecepatan, daya tahan, konsentrasi, dan pengetahuan, penelitian ini masuk dalam penelitian deskriptif.

Populasi penelitian ini adalah wasit Asosiasi Kota Padang yang berjumlah 15 orang, yang terdiri dari 4 orang C1 Nasional, 5 orang C2 provinsi, 6 orang C3 Daerah tahun 2022. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara populasi sampling, artinya semua wasit yang ada di Asosiasi Kota Padang dengan jumlah 15 orang dijadikan sampel. Data dikumpulkan dengan menggunakan tes yang di keluarkan FIFA 2018 yaitu kecepatan menggunakan tes lari 6 x 40 meter, daya tahan menggunakan tes lari 40 x 75 meter, konsentrasi dengan tes *tesgrid concentration exercise test*, pengetahuan menggunakan tes Kuesioner pemahaman peraturan permainan. Analisis data digunakan teknik analisis deskriptif melalui statistik (tabulasi frekuensi).

Hasil penelitian di peroleh : Rata-rata tingkat kecepatan terhadap 15 orang yang dimiliki wasit Asosiasi Kota Padang 5.90 detik tergolong kategori baik sekali atau terdapat 86.66% kategori baik sekali, 6.67% kategori baik, dan 6.67% kategori Kurang. Rata-rata tingkat daya tahan wasit Asosiasi Kota Padang 15.06 detik tergolong kategori kurang atau terdapat 33.33% kategori baik sekali dan 66.67% kategori kurang. Rata-rata tingkat konsentrasi wasit Asosiasi Kota Padang 14 tergolong kategori Sedang atau terdapat 13.33% kategori baik sekali, 26.67% kategori baik, 26.67% kategori sedang, 33.33% kategori rendah. Rata-rata tingkat pengetahuan dan pemahaman wasit Asosiasi Kota Padang 35 tergolong kategori sangat tinggi atau terdapat 86.67% kategori sangat tinggi dan 13.33% kategori tinggi. Hasil yang diperoleh dari tingkat kemampuan kondisi fisik, konsentrasi, dan pengetahuan wasit Asosiasi Kota Padang di atas dapat disimpulkan bahwa berdasarkan standar penilaian fisik FIFA diperoleh kemampuan kecepatan yang dimiliki wasit Asosiasi Kota Padang dengan kategori baik sekali, daya tahan tergolong kategori kurang, konsentrasi tergolong kategori sedang, dan pengetahuan tergolong kategori sangat tinggi.

**Kata Kunci : Kondisi Fisik, Konsentrasi, Pengetahuan**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagaimana mestinya. Shalawat beringan salam tidak lupa pula kita kirimkan kepada baginda nabi besar Muhammad SAW, smoga kita dapat syafaatnya di akhir nanti Aamiin.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan tugas dan kewajiban ini. Penulis memilih judul, **“Faktor-Faktor Keputusan Wasit Dalam Pertandingan Sepakbola (Studi Deskriptif Pada Wasit Sepakbola Asosiasi Kota Padang Provinsi Sumatera Barat)”**.

Selama penulisan skripsi ini berlangsung, penulis tidak lepas dari yang nama kesalahan dan banyak bantuan dari berbagai pihak. Skripsi ini memiliki keterbatasan dan kekurangan dalam penulisan sesuai dengan ilmu penulis miliki, oleh sebab itu penulis akan selalu menerima saran dan kritikan yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan isi dari skripsi ini. Untuk itu peneliti ingin mengucapkan banyak terima kasih yang tulus kepada:

1. Prof. Drs. H. Ganefri, M.Pd, Ph. D. Rektor Universitas Negeri Padang serta staff Universitas Negeri Padang yang telah memberikan berbagai kemudahan pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

2. Prof. Drs. H. Alnedral, M.Pd. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan berbagai kemudahan pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Dr. Muhammad Sazeli Rifki, S.Si., M.Pd. Ketua Departemen Kesehatan dan Rekreasi serta kepada Sekretaris beserta staff departemen kesehatan dan rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Anton Komaini, S.Si., M.Pd pembimbing yang telah memberikan bimbingan, memberikan dukungan, masukan, pengarahan dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Dr. Didin Tohidin, M. Kes, AIFO dan Hadi Pery Fajri, S.Si., M. Pd sebagai tim penguji yang telah memberikan bimbingan, masukan, semangat dan perbaikan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Seluruh staf pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama penulis mengikuti perkuliahan.
7. Teristimewa kepada kedua orang tua dan keluarga yang sudah memberikan doa, dukungan yang sangat luar biasa dalam perjuangan ananda.
8. Teristimewa kepada wasit Asosiasi Kota Padang yang telah membantu dalam penelitian dan memberi semangat dalam kelancaran skripsi ini.
9. Teristimewa kepada sahabat-sahabat dekat yang telah membantu dan memberi semangat dalam kelancaran skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penyelesaian skripsi ini jauh dari kesempurnaan, untuk itu diharapkan kritik dan saran sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini agar dapat bermanfaat untuk kita semua Aamiin Ya Robal Alamin.

Padang, 21 Juli 2022

Penulis



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	11
C. Pembatasan Masalah .....	11
D. Rumusan Masalah .....	12
E. Tujuan Penelitian .....	12
F. Manfaat Penelitian.....	12
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	13
1. Wasit Sepakbola .....	13
2. Peraturan Perwasitan.....	23
3. Kondisi Fisik .....	30
4. Konsentrasi.....	35
5. Pengetahuan dan Pemahaman .....	40
6. <i>Laws Of The Game</i> .....	42
B. Kerangka Konseptual .....	47
C. Hipotesis Penelitian.....	48
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian.....	49
B. Defenisi Operasional Variabel Penelitian.....	50

C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	51
D. Jenis Sumber dan Data .....	52
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data .....	53
F. Teknik Analisis Data .....	67

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Data.....	68
B. Analisis Data.....	71
C. Pembahasan .....	78

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	88
B. Saran .....	88
C. Keterbatasan .....	89

#### **DAFTAR PUSAKA**

#### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Jumlah Populasi .....	51
2. Kriteria Interval Waktu Untuk Tes Kecepatan .....	55
3. Format Penghitungan Seri Kecepatan Lari 6 x 40 meter .....	55
4. Kriteria Interval Waktu Untuk Tes Daya Tahan.....	58
5. Format Penghitungan Seri Lari Daya Tahan 40 x 75 meter.....	58
6. Format Untuk Tes Konsentrasi.....	59
7. Norma PenilaianTes Konsentrasi.....	60
8. Kriteria Kuesioner Untuk Tes Pengetahuan dan pemahaman.....	60
9. Format Penghitungan Tes Pengetahuan dan Pemahaman.....	62
10. Tenaga Pembantu.....	63
11. Butir-Butir Soal Kuesioner Yang Gugur.....	65
12. Hasil Pengukuran Tes Kecepatan Lari 6 x 40 meter.....	68
13. Hasil Pengukuran Tes Daya Tahan Lari 40 x 75 meter .....	69
14. Hasil Pengukuran Tes Konsentrasi .....	70
15. Hasil Pengukuran Tes Pengetahuan dan Pemahaman.....	71
16. Distribusi Frekuensi Tes Lari Kecepatan 6 x 40 meter.....	72
17. Distribusi Frekuensi Tes Lari Daya Tahan 40 x 75 meter .....	73
18. Distribusi Frekuensi Tes Konsentrasi .....	75
19. Distribusi Frekuensi Tes Pengetahuan dan Pemahaman.....	76

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Konseptual.....	47
2. Tes Lari Kecepatan 6 x 40 meter .....	53
3. Tes Daya Tahan 40 x 75 meter .....	56
4. Histogram Hasil Data Tes Kecepatan 6 x 40 meter .....	72
5. Histogram Hasil Data Tes Daya Tahan 40 x 75 meter .....	74
6. Histogram Hasil data Tes Konsentrasi Grid Concentration Exercise .....	75
7. Histogram Hasil Data Tes Pengetahuan Kuesioner Pemahaman Peraturan Permainan .....	77

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Hasil Tes Kecepatan Lari 6 x 40 meter .....	93
2. Hasil Tes Daya Tahan Lari 40 x 75 meter .....	94
3. Hasil Tes Konsentrasi.....	96
4. Hasil Tes Kuesioner <i>Laws Of The Game</i> .....	97
5. Hasil Uji Coba Validasi Kuesioner .....	98
6. Hasil Uji Realibilitas .....	99
7. Kuesioner Sebelum Validasi.....	100
8. Kuesioner Sesudah Validasi .....	106
9. Lembaran Tes Konsentrasi .....	111
10. Dokumentasi Penelitian.....	112
11. Surat Izin Penelitian .....	119
12. Surat Balasan Penelitian .....	120

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Olahraga merupakan suatu kegiatan yang banyak digemari dan dilakukan oleh masyarakat, pada saat sekarang ini keberadaannya tidak dianggap sebelah mata tetapi sudah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat, karena semua golongan bisa melakukan kegiatan tersebut baik golongan muda maupun tua. Menurut Aspa (2020) Olahraga merupakan suatu kegiatan fisik yang dilakukan secara sistematis guna mendorong, membina, dan mengembangkan potensi jasmani, rohani serta sosial. Disisi lain olahraga tidak hanya saja untuk mendapat kebugaran jasmani tetapi juga bisa dijadikan sebagai ajang pembentukan watak, kepribadian, disiplin serta sportivitas yang tinggi.

Olahraga mempunyai makna tidak saja hanya untuk kesehatan, prestasi, pendidikan tetapi olahraga juga sebagai sarana untuk membina dan mempererat persatuan dan kesatuan bangsa yang nantinya berpengaruh terhadap pembangunan nasional. Menurut Agus (2012:22) “tujuan orang berolahraga diantaranya untuk meningkatkan derajat kesehatan, untuk meningkatkan kebugaran jasmani, untuk rekreasi, untuk mencapai prestasi dan untuk pendidikan”. Hal ini sesuai dengan UU no. 11 Tahun 2022 pasal 4 menyebutkan tujuan keolahragaan Nasional yaitu:

“Keolahragaan Nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kecerdasan, dan kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, kompetitif, dan disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan

bangsa, memperkuat pertahanan nasional, mengangkat harkat, martabat dan kehormatan bangsa, serta menjaga perdamaian dunia”.

Melihat dari pengertian di atas, jelas bahwa kegiatan olahraga yang ingin dikembangkan harus dilaksanakan secara sistematis, terukur, dan terarah. Sehingga dapat mendorong individu dari berbagai kemampuannya masing-masing untuk melakukan aktivitas olahraga yang dapat membangun karakter yang lebih baik dan mampu mengembangkan potensi jasmani dan rohani serta berjiwa sosial.

Tanpa membedakan status sosial, dan derajat di masyarakat, olahraga dilakukan oleh berbagai unsur lapisan masyarakat seperti menteri, pegawai, pengusaha, buruh, angkatan bersenjata, bahkan kalangan orang cacat sekalipun. Olahraga kini telah mengalami kemajuan yang begitu yang begitu sangat pesat. Saat ini olahraga juga telah memasuki di semua aspek seperti industri, perekonomian, pendidikan, dan lain sebagainya. Salah satu olahraga yang digemari masyarakat Indonesia adalah sepakbola. Olahraga sepakbola mendapat perhatian pemerintah, sehingga selalu diupayakan prestasinya melalui pembelajaran dan latihan pada sekolah dan klub-klub sepakbola. Popularitas sepakbola tidak bukan hanya bagi masyarakat umum saja, namun juga milik masyarakat intelektual.

Menurut Yulifri dan Arsil (2016:1) juga mengatakan “sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat populer, merakyat, dan digandrungi oleh semua kelompok umur hampir di seluruh dunia”. Selanjutnya menurut Komaini, dkk (2013) juga mengatakan sepakbola merupakan permainan olahraga yang sangat populer dilingkungan masyarakat

Indonesia, khususnya Sumatera Barat hampir disetiap pelosok di Sumatera Barat ditemukan permainan sepakbola, baik bersifat kompetisi resmi yang dikelola Pengprov PSSI Sumbar ataupun hanya sebatas permainan para anak muda untuk mengisi waktu, Populernya olahraga sepakbola disebabkan karena banyaknya kompetisi sepakbola atau liga yang diadakan, baik yang bersifat antar klub, sekolah dan nasional. Dari pendapat para ahli yang telah dikemukakan maka dapat disimpulkan bahwa sepakbola merupakan cabang olahraga yang sangat digemari di dunia yang dimainkan oleh 11 atlet yang terdiri dari dua regu. Sepakbola memiliki tujuan yaitu meraih kemenangan dengan mencetak gol sebanyak mungkin ke gawang lawan yang dibangun dari tiang dan berjaring dan mempertahankan supaya gawang tidak kebobolan atau kemasukkan dari tim lawan.

Sepakbola telah tumbuh dan berkembang bagaikan pohon kehidupan yang melintas lebatnya hutan sejarah dunia. Pesat dan matangnya perkembangan sepakbola tidak lepas pula dengan lahirnya lembaga yang mengurusinya seperti FIFA (*Federation Internationale de Football Association*) yang menjadi induk organisasi sepakbola negara-negara dunia. Lahirnya lembaga ini disusul lembaga-lembaga regional yang mengorganisir beberapa negara di Asia, dan Indonesia termasuk salah satu anggota AFC. Untuk mengawasi, membina pemain dan melaksanakan kompetisi sepakbola dibentuklah suatu lembaga yaitu Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI). PSSI memiliki tanggung jawab moral untuk memajukan sepakbola di negeri ini. Banyak usaha yang telah dilakukan oleh



PSSI agar sepakbola Indonesia berkembang kearah yang lebih baik lagi. Usaha tersebut antara lain dengan memperbaiki sarana dan prasarana olahraga, menjalankan kompetisi bertingkat, mensosialisasikan peraturan permainan ke masyarakat dan meningkatkan kualitas di bidang perwasitan.

Salah satu yang menjadi perhatian dari PSSI adalah meningkatkan kualitas wasit. Secara umum tugas dan tanggung jawab wasit sepakbola adalah menerapkan seluruh peraturan permainan ketika memimpin suatu pertandingan di lapangan. Jika wasit melaksanakan tugasnya dengan baik maka pertandingan tersebut dapat berjalan dengan aman, lancar, dan terkendali. *Federation International Football Association* (FIFA, 2010) menjelaskan bahwa “setiap pertandingan sepakbola dipimpin oleh seorang wasit yang wewenangnya mutlak dalam menegakkan peraturan permainan pada pertandingan dimana dia ditugaskan”. Berdasarkan pendapat di atas, jelas jika seorang wasit mempunyai keputusan dan hak yang mutlak di lapangan selama pertandingan berlangsung.

Dalam upaya untuk meningkatkan mutu persepakbolaan nasional sangat diperlukan wasit yang berkualitas dan profesional dalam melaksanakan tugasnya. Wasit dikatakan profesional dapat dilihat melalui penguasaan peraturan permainan dengan baik, memiliki kondisi fisik, konsentrasi, keberanian, ketegasan, dan kejujuran dalam memimpin suatu pertandingan. Untuk menghasilkan wasit yang berkualitas dapat dilakukan dengan kursus dan penataran yang dilaksanakan baik pengurus PSSI baik

tingat daerah, provinsi maupun pusat serta banyaknya jam terbang memimpin seorang wasit.

Dengan mutu kondisi fisik yang bagus memungkinkan ia selalu berada dekat dengan permainan (dekat bola), sehingga mampu melihat dengan jelas semua kejadian di lapangan. Pada akhirnya di harapkan wasit dapat menghukum dengan tepat seorang pemain yang melakukan pelanggaran terhadap peraturan permainan. Oleh karena itu kondisi fisik sangat diperlukan bagi wasit dalam memimpin pertandingan. Tanpa memiliki kemampuan fisik yang baik akan menyulitkan wasit dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengadil lapangan.

Dimana menurut Syafrudin (2016:52) “salah satu unsur atau faktor penting untuk meraih suatu prestasi dalam olahraga adalah kondisi fisik, disamping penguasaan teknik, taktik dan kemampuan mental”. Hanya orang yang memiliki kemampuan fisik yang baik yang akan melakukan tugas-tugas tersebut dengan baik, yang pada akhirnya akan menghasilkan prestasi yang baik.

Dari banyaknya wasit yang gagal atau kurangnya kinerja dalam memimpin sebuah pertandingan yang belum diketahui faktor penyebabnya secara pasti. Namun diduga kegagalan tersebut disebabkan oleh rendahnya kemampuan kondisi fisik.

Selain aspek Psikologi juga sangat mempengaruhi, seperti konsentrasi. Karena konsentrasi juga tidak dapat dipisahkan dari kinerja seorang wasit, sebab konsentrasi dapat memacu seorang wasit dalam

memimpin sebuah pertandingan. Menurut Maemun (2016:55) menjelaskan bahwa, konsentrasi adalah kemampuan untuk memusatkan perhatian pada tugas yang tidak terganggu dan terpengaruhi oleh stimulasi yang bersifat internal maupun eksternal". Jika seorang wasit tidak konsentrasi dalam memimpin pertandingan tentu wasit akan sering salah dalam mengambil keputusan dan bisa salah dalam mengambil keputusan.

Seorang wasit harus mempunyai sifat kepemimpinan yang tinggi, dan tegas dalam menghadapi massa. Oleh karena itu wasit harus mempunyai konsentrasi yang baik sampai akhir pertandingan, dan ketegaran mental. Wasit mutlak harus menguasai semua peraturan, dan isyarat-isyarat dalam perwasitan. Dalam sebuah pertandingan wasit yang tidak bermutu dan tidak menguasai peraturan pertandingan dapat memicu suatu kerusuhan. Kesalahan wasit dapat memicu penonton untuk melemparkan segala benda yang dibawanya ke lapangan sehingga pertandingan terhenti. Tawuran antar penonton yang meluas ke luar lapangan dapat terjadi karena wasit yang sering melakukan kesalahan.

Pada realitanya pada saat sekarang ini kinerja sebagian wasit yang memimpin pertandingan sepakbola di kota Padang belum sesuai dengan harapan. Sebagian wasit Asosiasi Kota Padang masih ada tidak bersikap netral dan sebagian wasit Asosiasi Kota Padang masih ada juga ragu-ragu dalam mengambil keputusan karena dipengaruhi pihak lain. Sering kali pada pertandingan team yang kalah biasanya menilai kinerja wasit sangat tidak baik, berbanding terbalik dengan team yang menang menilai kinerja wasit

sudah baik. Karena kinerja sebagian wasit Asosiasi Kota Padang seringkali menjadi sorotan pada saat sekarang ini, peneliti berfikir untuk menjalankan tugasnya wasit haruslah mempunyai kondisi fisik, pengetahuan dan tingkat konsentrasi yang baik. Sebab seorang wasit harus mengambil keputusan dengan sangat cepat pada saat itu juga berbeda dengan hakim pada pengadilan. Maka oleh sebab itu peneliti ingin tahu gambaran kemampuan kecepatan, daya tahan, pengetahuan *laws of the game* serta konsentrasi.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2003) pengetahuan merupakan suatu yang di ketahui berkaitan dengan proses pembelajaran. Proses belajar ini di pengaruhi berbagai faktor dari dalam seperti motivasi dan faktor luar berupa sarana informasi yang tersedia serta keadilan sosial budaya”.

Berdasarkan observasi peneliti dilapangan dan informasi dari komite wasit, peneliti memperoleh beberapa masalah yang terjadi pada wasit kota Padang. Dimana kinerja wasit masih kurang baik secara fisik, konsentrasi, dan pemahaman pengetahuan peraturan permainan. Seperti pada kompetisi sepakbola pertandingan Efendi cup 2021, pada pertandingan Batalayon berhadapan dengan Persekon 19 Januari 2021 yang dipimpin oleh wasit Muqi Mulhasan di lapangan Kurao Siteba. Pertandingan berjalan dengan keras terjadi benturan antara pemain mengakibatkan pertandingan berjalan tidak aman, dikarenakan wasit yang memimpin jalannya pertandingan jauh dalam permainan (dekat dengan bola), tidak fokus dan teliti dalam mengambil keputusan terhadap pelanggaran yang terjadi sehingga wasit salah dalam

mengambil keputusan pelanggaran yang disebabkan oleh pemain. Pada kejadian pelanggaran salah satu pemain Batalayon melakukan pelanggaran keras yaitu menekel kaki dengan sengaja dan keras kepada pemain Persekon pada babak kedua, sehingga pemain Persekon melakukan protes terhadap kinerja wasit yang mengambil keputusan tidak memberikan sanksi apapun kepada pemain Batalayon karena telah melakukan pelanggaran keras seharusnya wasit memberikan hukuman sanksi berupa kartu merah kepada pemain yang melakukan pelanggaran tetapi wasit tidak memberikan sanksi berupa kartu melainkan hanya hukuman pelanggaran saja. Selanjutnya terjadi protes dari pemain Batalayon yang tidak menerima keputusan dari wasit karena diberi hukuman telah melakukan pelanggaran karna wasit jauh dari kejadian pelanggaran. Dari kejadian tersebut merupakan pemicu dari keributan selanjutnya yang menyebabkan pertandingan tidak berjalan dengan baik.

Selanjutnya pada pertandingan Liga Asosiasi Kota Padang 2020 pada tanggal 07 November 2020 antara team Ariq Joda berhadapan dengan team Ampang Lion di lapangan Porkab Kurao, pertandingan yang dipimpin oleh wasit Gilang Arivendo. Pada babak pertama pertandingan berjalan dengan lancar, masuk pada babak kedua wasit mulai kehilangan fokus (konsentrasi) dan tidak berada pada posisi yang ideal. Pada saat tersebut wasit Gilang Arivendo memberikan kartu kuning kedua kepada pemain Ampang Lion yang sama dan Tidak memberikan kartu merah. Seharusnya wasit harus memberikan kartu merah kepada pemain Ampang Lion karena sudah

mendapatkan kartu kuning kedua kalinya, dari kejadian tersebut team Ariq Joda protes dan tidak terima keputusan wasit.

Kemudian pada pertandingan semifinal Liga Asosiasi Kota Padang antara Kompak fc berhadapan dengan dengan Bingkuang fc di lapangan Brandon yang dipimpin oleh wasit Yoko Suprianto terjadi keributan dan menunda permainan (mogok) dan tidak mau melanjutkan pertandingan. Masalah tersebut terjadi karena pemain Kompak fc melakukan pelanggaran kepada pemain Bingkuang pada babak kedua menit 63, mengakibatkan pemain pemain no punggung 7 mengalami cedera dan membutuhkan perawatan medis, setelah mendapatkan perawatan medis pemain dari Bingkuang fc dibawa tandu keluar lapangan untuk mendapatkan perawatan lanjutan dari tim medis.

Pada saat dilakukan perawatan pemain Bingkuang digantikan oleh nomor punggung 5, setelah permainan dilanjutkan pemain yang sudah digantikan masuk kembali tanpa seizin wasit. Wasit pada saat bertugas juga tidak mengetahui dan tidak sadar bahwa pemain yang masuk sudah digantikan, yang tau pemain tersebut masuk kembali adalah supporter dari Kompak fc, sebab bermain dengan 12 pemain bukan 11 pemain, kemudian pelatih dan *official* Kompak fc melaporkan kejadian tersebut kepada wasit cadangan dan wasit cadangan memanggil wasit yang memimpin pertandingan, setelah itu wasit menghentikan permainan sementara.

Wasit cadangan memberitahu kepada wasit yang memimpin pertandingan bahwa pemain Bingkuang fc berjumlah 12 pemain, setelah diperiksa bahwa benar Bingkuang fc bermain dengan 12 pemain. Setelah itu

pelatih, *official* serta pemain dari Kompak fc tidak terima atas 12 pemain dari Bingkuang fc sebab tidak sesuai aturan dan tidak mau melanjutkan permainan sehingga pertandingan dihentikan. Wasit yang memimpin pada pertandingan tersebut bingung dan tidak tau keputusan apa yang harus diberikan, karena setelah melakukan pergantian pemain wasit tidak mengetahui pemain yang diganti masuk lagi dalam permainan. Setelah melakukan diskusi antara perangkat pertandingan serta panitia, maka keputusan yang diambil pemain dari Bingkuang fc no punggung 5 diberi kartu merah dan team Kompak fc masih tidak puas dengan keputusan wasit karena sudah dirugikan oleh wasit karena terdapat 12 pemain dari Bingkuang fc. Dari hasil tersebut akhirnya pertandingan dihentikan dan tidak dilanjutkan karena pemain Kompak fc merasa dicurangi dan kelalaian wasit pada saat bertugas, selanjutnya kejadian ini dilimpahkan kepada komisi disiplin untuk ditindak lanjuti kasus tersebut

Berdasarkan masalah-masalah diatas, sangat jelas jika dikaitkan dengan kinerja wasit dilapangan dalam saat memimpin sebuah pertandingan, sebab tidak hanya aspek fisik saja yang dibutuhkan oleh wasit dalam melakukan kinerjanya saat memimpin sebuah pertandingan tetapi ada aspek lainnya juga yang ikut berperan pada saat memimpin pertandingan yaitu konsentrasi dan kecerdasan intelektual juga sangat menentukan keberhasilan dan mendukung kinerja wasit di lapangan pada saat memimpin pertandingan serta penguasaan peraturan permainan yang bagus juga mendukung kinerja wasit pada saat memimpin. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang permasalahan yang telah dijelaskan diatas dengan judul “Faktor-Faktor Keputusan Wasit dalam Pertandingan Sepakbola (Studi

Deskriptif Pada Wasit Sepakbola Asosiasi Kota Padang Provinsi Sumatera Barat)”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti menemukan beberapa masalah yang mempengaruhi rendahnya kinerja wasit kota Padang pada saat memimpin pertandingan, diantara faktor tersebut yang telah diidentifikasi sebagai berikut :

1. Masih rendahnya kemampuan kecepatan wasit sepakbola asosiasi kota Padang.
2. Masih rendahnya kemampuan daya tahan wasit sepakbola asosiasi kota Padang.
3. Masih rendahnya tingkat konsentrasi wasit sepakbola asosiasi kota Padang.
4. Masih rendahnya tingkat pengetahuan dan Pemahaman peraturan permainan (*laws of the game*) wasit sepakbola asosiasi kota Padang.

## **C. Pembatasan Masalah**

Melihat persoalan-persoalan diatas, kemudian agar penelitian ini menghasilkan sesuatu yang baik dan dengan mempertimbangkan kemampuan, pengalaman, dan waktu yang dimiliki, maka penelitian membatasi masalah yaitu Faktor-Faktor Keputusan Wasit dalam Pertandingan Sepakbola (Studi Deskriptif Pada Wasit Sepakbola Asosiasi Kota Padang Provinsi Sumatera Barat)



#### **D. Rumusan Masalah**

Dari indentifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, sehingga penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana kecepatan wasit sepakbola asosiasi kota Padang ?
2. Bagaimana daya tahan wasit sepakbola asosiasi kota Padang ?
3. Bagaimana Konsentrasi wasit sepakbola asosiasi kota Padang ?
4. Bagaimana Pengetahuan dan Pemahaman Peraturan Permainan (*laws of the game*) wasit sepakbola asosiasi kota Padang ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Kecepatan Wasit Sepakbola Asosiasi Kota Padang
2. Daya Tahan Wasit Sepakbola Asosiasi Kota Padang
3. Tingkat Konsentrasi Wasit Sepakbola Asosiasi Kota Padang
4. Tinjauan Pengetahuan dan Pemahaman *laws of the game* Wasit Sepakbola Asosiasi Kota Padang

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

1. Penulis, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana S1 di FIK UNP.
2. Sebagai bahan masukan bagi wasit Askot PSSI kota Padang.
3. Sebagai bahan bacaan di perpustakaan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas negeri padang.
4. Penelitian, sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.